

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Pengaruh CAR, NPL, ROA, dan DPK terhadap Penyaluran Kredit pada Bank *Go Public* di Indonesia periode 2012-2016, sehingga diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan CAR berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit. Penelitian ini memberikan hasil bahwa CAR tidak mempunyai pengaruh terhadap jumlah kredit yang disalurkan oleh bank. Hal ini bisa disebabkan oleh ketidakmampuan bank dalam mengelola dana/modal yang tidak seimbang dilihat dari pengeluaran dan pemasukan suatu bank tersebut. Faktor lain adalah kemampuan bank dalam membatasi penyaluran kredit yang diberikan kepada nasabah.
2. Hasil penelitian menunjukkan NPL berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit. Faktor kredit macet tentunya tidak akan lepas dari aktifitas utama bank berupa penyaluran kredit. Namun apabila terjadi kenaikan nilai NPL atau kredit yang bermasalah masih dalam batas wajar menurut pihak bank dan masih mampu dikendalikan oleh bank, maka bank tetap akan meningkatkan penyaluran kreditnya. Sebaliknya, nilai NPL kecil atau menurun bank tidak akan memaksimalkan penyaluran kredit, karena pihak bank tetap akan

memperhatikan faktor-faktor lain seperti ketersediaan dana dan permodalan.

3. Hasil penelitian menunjukkan ROA berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit. Dari hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa ROA mempunyai arah yang negatif yang berarti nilai perolehan laba bank tidak menjadi patokan bank untuk menyalurkan kredit lebih banyak. Pihak bank lebih memilih laba yang diperoleh tersebut guna memperkuat struktur modal mereka. Kondisi ini tidak lepas dari risiko yang melekat pada penyaluran kredit, sehingga bank lebih fokus terhadap kualitas kredit yang diberikan daripada harus memperbanyak jumlah penyaluran kredit.
4. Hasil penelitian menunjukkan DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit. Dari hasil penelitian ini, mengindikasikan bahwa peningkatan atau penurunan DPK selama periode penelitian mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin besar DPK yang dimiliki oleh bank maka jumlah kredit yang disalurkan juga akan semakin meningkat, begitu juga sebaliknya.

B. Saran

Terdapat saran dari peneliti yang terkait dengan penelitian ini, antara lain:

1. Saran Bagi Manajemen Bank

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif. Oleh karena itu bank umum yang ingin menyalurkan kreditnya sebaiknya memperhatikan rasio ini. Apabila terpenuhinya rasio-rasio ini maka bank lebih aman dalam menyalurkan kreditnya.

2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya juga menganalisis faktor lain yang mempengaruhi penyaluran kredit, tidak hanya dari sisi internal perbankan namun juga dapat dilihat dari sisi luar perbankan seperti faktor makroekonomi sehingga analisis penelitian dapat lebih menyeluruh dan seimbang.